

**Fina Anastasya**  
**Jl. Kartika No 53 Rt 003/04, Meruya Ilir, Jakarta Barat 11620**  
**(021) 93003571**  
Anastasya\_luchu@yahoo.com

---

## **CURRICULUM VITAE**

### **Personal Information**

Full Name	Fina Anastasya
Nick name	Fina
Place & Date of Birth	Jakarta, December 1, 1986
Gender	Female
Marital Status	Single
Religion	Moslem
Nationality	Indonesian
Height / Weight	163 cm / 45 kg
Health	Excellent
Permanent Address	Jl. Kartika No 53 Rt 003/04, Meruya Ilir, Jakarta Barat 11620
Phone Number	(021) 5865506 / 085695514128
E-mail Address	<u>Anastasya_luchu@yahoo.com</u>

**Fina Anastasya**  
**Jl. Kartika No 53 Rt 003/04, Meruya Ilir, Jakarta Barat 11620**  
**085695514128**  
**Anastasya\_luchu@yahoo.com**

---

### **Educational Background**

2005 - Present	S1 Degree of Public Relations of Indonusa Esa Unggul University
2003 - 2005	Yadika 1 High School Social Class
2000 - 2003	134 State Junior High School
1994 - 2000	01 Kedoya State Elementary School

### **Skill**

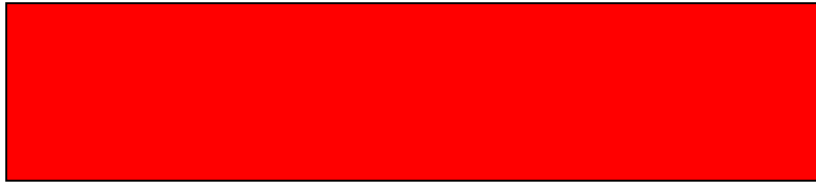
Microsoft Officer	Microsoft Word , Power Point
English	Fluency both in speaking and writing

### **Work Experiences**

2007	Spg KSP Nasari Spg Aqua Spg Huggies Baby Spg Maybeline
------	---

2008	Spg HSBC Spg Loreal
------	------------------------

## Lampiran 1



### Memenuhi Komplain Asuransi Anda

Komisi asuransi negara menyelesaikan ribuan komplain setiap tahunnya. Komplain bervariasi pada perusahaan asuransi mengenai bagaimana klaim asuransi ditangani dengan penjualan dan jasa kebijakan asuransi. Jika Anda merasakan perusahaan asuransi tidak fair dengan klaim asuransi Anda atau kebijakan asuransi, Anda memiliki hak untuk mengajukan komplain pada komisi asuransi Anda.

Sebelum melakukan pembelian asuransi secara online, hal ini akan sangat baik mengetahui hak Anda sebagai seorang konsumen. Jika Anda pernah menemukan bahwa Anda butuh memilah-milah komplain asuransi, terdapat beberapa hal yang Anda butuhkan untuk dipersiapkan. Pertama, datanglah pada web site komisi asuransi dan temukanlah proses apa yang harus dikelompokkan sebagai komplain.

Banyak komisi asuransi negara memiliki form komplain yang tersedia untuk di download atau mengisi secara online. Sekali Anda mengetahui bagaimana memulai proses, Anda akan mengumpulkan pencatatan segala percakapan dan kontak agen. Kebanyakan perusahaan asuransi memiliki departemen klaim asuransi yang besar dimana Anda dapat berbicara pada setiap orang baru yang Anda hubungi sehingga sangat penting untuk menyimpan segala pencatatan segala percakapan dengan

perusahaan

asuransi.

Saat ini manakala komplain Anda terisi, komisi perusahaan asuransi akan menghubungi Anda guna menanyakan tambahan dokumentasi yang akan mereka butuhkan. Pada kebanyakan kasus, langkah selanjutnya komisia akan mengambil copy setiap komplain perusahaan asuransi dan memberikan respon. Jika komisi merasakan respon tersebut cukup, mereka akan mengirimkan copy surat penjelasan. Tetapi, jika komisi merasakan respon tidak cukup, perusahaan akan menyelesaikan issue tersebut dan menemukan jika ada kegagalan hukum.

Satu hal penting yang harus diingat adalah bahwa proses komplain adalah manakala kasus Anda di design bagi setiap orang yang mencoba untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, orang tersebut tidak dapat diperlakukan sebagai pengacara Anda. Pekerjakanlah pengacara yang akan merepresentasikan diri Anda

Apakah Asuransi Itu?

Asuransi adalah suatu mekanisme pemindahan resiko dari Tertanggung (Nasabah) kepada Penanggung (pihak asuransi). Dengan sejumlah premi yang pasti, Tertanggung terbebas dari ketidakpastian kerugian yang mungkin akan diderita.

---

Siapakah Tertanggung?

Tertanggung adalah orang atau individu atau badan hukum yang memiliki kepentingan keuangan terhadap barang/properti yang dipertanggungkan sehingga ia memiliki hak untuk membeli proteksi asuransi.

---

Siapa yang disebut Penanggung?

Penanggung adalah perusahaan asuransi yang akan memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerugian yang dideritanya sesuai dengan polis yang diterbitkannya.

---

Apakah yang dimaksud dengan Polis?

Polis merupakan kesepakatan tertulis antara Penanggung dan Tertanggung yang berisi kondisi yang berlaku serta data-data obyek pertanggungan.

---

Apakah fungsi utama dari Asuransi?

Fungsi utama dari asuransi adalah menempatkan posisi keuangan Tertanggung kembali kepada saat sebelum terjadi kerugian/loss.

---

Apakah perbedaan antara Asuransi Jiwa dengan Asuransi Kerugian?

Perbedaan terletak pada obyek pertanggungannya. Dalam asuransi jiwa yang menjadi obyek pertanggungannya adalah jiwa manusia, sedangkan dalam asuransi kerugian yang menjadi obyek pertanggungan adalah barang atau properti (rumah, mobil, pabrik, dll) dan kewajiban hukum terhadap pihak ketiga.

---

Apakah keuntungannya membeli jasa Asuransi?

- \* Mengurangi ketidakpastian resiko.
- \* Kepastian akan adanya proteksi asuransi.
- \* Mengurangi beban keuangan akibat timbulnya kerugian.

- \* Memperoleh masukan berupa informasi dan saran mengenai cara untuk mengurangi/ meminimalisasi resiko
  
  - \* Menjamin ketenangan untuk berusaha/bekerja.
- 

bagaimanakah kondisi yang ditawarkan oleh suatu perusahaan asuransi dapat berbeda dengan perusahaan asuransi yang lain?

Perbedaan kondisi asuransi yang ditawarkan diantara perusahaan asuransi disebabkan karena:

- \* Adanya perbedaan program asuransi
  
  - \* Perbedaan kualitas dari re-asuransi yang mendukungnya dan
  
  - \* Perbedaan cara menilai resiko yang ada
  
  - \* Pengalaman klaim
- 

Apakah kita boleh membeli lebih dari satu polis asuransi untuk menutup obyek pertanggung jawaban yang sama?

Boleh saja, tetapi Tertanggung akan rugi karena membayar premi lebih, sedangkan ia tidak akan memperoleh ganti rugi yang melebihi kerugian yang dideritanya. Mengapa? Karena secara prinsip, proteksi asuransi tidak boleh memberikan keuntungan lebih bagi Tertanggung, tetapi hanya menempatkan posisi keuangan tertanggung kepada saat sebelum klaim.

Apakah seseorang bisa mengasuransikan barang atau harta benda yang bukan miliknya?

Tidak bisa, kecuali, jika ia memiliki kepentingan keuangan terhadap barang/properti tersebut, misalnya : pihak Leasing atau Bank.

## Lampiran 2



1. Jenis-jenis asuransi bagi tenaga kerja?
2. Mengapa klaim asuransi berbelit-belit?

1. Jenis-jenis asuransi adalah :

- Asuransi Kerugian
- Asuransi Jiwa
- Asuransi Sosial

Asuransi Bagi Tenaga Kerja Indonesia

- a. Prinsip dan Fungsi Asuransi
- b. Prinsip Asuransi

Ada beberapa prinsip pokok asuransi yang sangat penting yang harus di penuhi baik oleh tertanggung maupun penanggung agar kontrak / perjanjian asuransi berlaku (tidak batal) dan layak untuk diasuransikan.

Adapun prinsip pokok asuransi tersebut adalah :

- Prinsip Itikad Baik (Utmost Good Faith)
- Prinsip kepentingan yang dapat di Asuransikan (Insurable Interest)
- Prinsip Ganti Rugi (Indemnity)
- Prinsip Perwalian (Subrogation)



- Prinsip Kontribusi (Contribution)
- Prinsip Sebab Akibat (Proximate Cause)

#### Fungsi Asuransi

1. Transfer Resiko Dengan membayar premi yang relatif kecil, seseorang atau perusahaan dapat memindahkan ketidakpastian atas hidup dan harta bendanya (resiko) ke perusahaan asuransi

2. Kumpulan Dana Premi yang diterima kemudian dihimpun oleh perusahaan asuransi sebagai dana untuk membayar resiko yang terjadi.

#### Jenis-jenis Asuransi

Secara garis besar, asuransi terdiri dari tiga kategori, yaitu:

##### 1. Asuransi Kerugian

Asuransi kerugian adalah asuransi yang memberikan ganti rugi kepada tertanggung yang menderita kerugian barang atau benda miliknya, kerugian mana terjadi karena bencana atau bahaya terhadap mana pertanggunganan ini diadakan, baik kerugian itu berupa:

- Kehilangan nilai pakai
- Kekurangan nilainya
- Kehilangan keuntungan yang diharapkan oleh tertanggung.

Penanggung tidak harus membayarganti rugi kepadatertanggung kalau selama jangka waktu perjanjian obyek pertanggunganan tidak mengalami bencana atau bahaya yang dipertanggungkan. Terdiri dari asuransi untuk harta benda (property, kendaraan), kepentingan keuangan (pecuniary), tanggung jawab hukum (liability) dan asuransi diri (kecelakaan atau kesehatan).

Asuransi kerugian, diperbolehkan dengan syarat apabila memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Apabila asuransi kerugian tersebut merupakan persyaratan bagi obyek-obyek yang menjadi agunan bank. Apabila asuransi kerugian tersebut tidak dapat dihindari, karena terkait oleh ketentuan-ketentuan Pemerintah, seperti asuransi untuk barang-barang yang di impor dan diekspor.

## 2. Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian akibat kecelakaan diri Tertanggung atau orang yang dipertanggungkan yaitu orang lain yang mempunyai hubungan dengan Tertanggung, seperti karyawan Tertanggung, anggota keluarga Tertanggung, dll. Cover yang diberikan adalah jaminan atas kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya), cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) dan biaya pengobatan.

## 3. . Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah perjanjian tentang pembayaran uang dengan nikmat dari premi dan yang berhubungan dengan hidup atau matinya seseorang termasuk juga perjanjian asuransi kembali uang dengan pengertian catatan dengan perjanjian dimaksud tidak termasuk perjanjian asuransi kecelakaan. Dalam asuransi jiwa (yang mengandung SAVING) penanggung akan tetap mengembalikan jumlah uang yang diperjanjikan, kepada tertanggung.

- Kalau tertanggung meninggalkan dalam masa berlaku perjanjian, atau
- Pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian keperluannya suka rela.

Pada hakekatnya merupakan suatu bentuk kerja sama antara orang-orang yang menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian (yang pasti terjadi tetapi tidak pasti kapan terjadinya), risiko hari tua (yang pasti terjadi dan dapat diperkirakan kapan terjadinya, tetapi tidak pasti berapa lama) dan risiko kecelakaan (yang tidak pasti terjadi, tetapi tidak mustahil terjadi). Kerjasama mana dikoordinir oleh perusahaan asuransi, yang bekerja atas dasar hukum bilangan besar (the law of large numbers), yang menyebarkan risiko kepada orang-orang yang mau bekerjasama. Yang termasuk dalam program asuransi jiwa seperti : asuransi untuk pendidikan, pensiun, investasi, tahapan, kesehatan. Asuransi jiwa hukumnya haram kecuali apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Apabila asuransi jiwa tersebut mengandung unsur saving (tabungan). Pada waktu menyerahkan uang premi, pihak tertanggung beniat untuk menabung untungnya pada pihak penanggung (perusahaan asuransi). Pihak penanggung bemiati menyimpan uang tabungan milik pihak tertanggung dengan cara-cara yang dibenarkan/dihalalkan oleh syariat agama Islam. Apabila sebelum jatuh tempo yang telah disepakati bersama antara pihak tertanggung dan pihak menanggung seperti yang telah disebutkan dalam polis (surat perjanjian).

ternyata pihak penanggung sangat memerlukan (keperluan yang bersifat darurat) uang tabungannya, maka pihak tertanggung dapat mengambil atau menarik kembali sejumlah uang simpanannya dari pihak penanggung dan pihak penanggung berkewajiban menyerahkan sejumlah uang tersebut kepadanya.

- Apabila pada suatu ketika pihak tertanggung terpaksa tidak dapat membayar uang premi, maka :
  - Uang premi tersebut menjadi hutang yang dapat diangsur oleh pihak tertanggung pada waktu-waktu pembayaran uang premi berikutnya.
  - Hubungan antara pihak tertanggung dan pihak penanggung dinyatakan tidak putus.
  - Uang tabungan milik pihak tertanggung tidak dinyatakan hangus oleh pihak penanggung.
- Apabila sebelum jatuh tempo pihak tertanggung meninggal dunia, maka ahli warisnya berhak untuk mengambil sejumlah uang simpanannya, sedang pihak penanggung berkewajiban mengembalikan sejumlah uang tersebut.

Pada dasarnya terdapat 3 (tiga) jenis asuransi jiwa yaitu :

1. Term assurance (Asuransi Berjangka)

Term assurance adalah bentuk dasar dari asuransi jiwa, yaitu polis yang menyediakan jaminan terhadap risiko meninggal dunia dalam periode waktu tertentu.

Contoh Asuransi Berjangka (Term Insurance) :

- Usia Tertanggung 30 tahun

- Masa Kontrak 1 tahun
- Rate Premi (misal) : 5 permill/tahun dari Uang Pertanggungan
- Uang Pertanggungan : Rp. 100 Juta
- Premi Tahunan yang harus dibayar :  $5/1000 \times 100.000.000 =$   
Rp. 500.000
- Yang ditunjuk sebagai penerima UP : Istri (50%) dan anak pertama (50%)
- Penjelasan :

Bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, maka perusahaan Asuransi sebagai penanggung akan membayar uang Pertanggungan sebesar 100 juta kepada yang ditunjuk.

2. Whole Life Assurance (Asuransi Jiwa Seumur Hidup)  
Merupakan tipe lain dari asuransi jiwa yang akan membayar sejumlah uang pertanggungan ketika tertanggung meninggal dunia kapan pun. Merupakan polis permanen yang tidak dibatasi tanggal berakhirnya polis seperti pada term assurance. Karena klaim pasti akan terjadi maka premium akan lebih mahal dibanding premi term assurance dimana klaim hanya mungkin terjadi. Polis whole life merupakan polis substantif dan sering digunakan sebagai proteksi dalam pinjaman.

3. Endowment Assurance (Asuransi Dwiguna)

Pada tipe ini, jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada tanggal akhir kontrak yang telah ditetapkan. Contoh Asuransi Dwiguna Berjangka (Kombinasi Term & Endowment)

- Usia Tertanggung 30 tahun
- Masa Kontrak 10 tahun
- Rate Premi (misal) : 85 permill/tahun dari Uang Pertanggungan
- Uang Pertanggungan : Rp. 100 Juta
- Premi yang harus dibayar :  $85/1000 * 100.000.000 = \text{Rp. } 8.500.000,-$
- Yang ditunjuk sebagai penerima UP : Istri (50%) dan anak pertama (50%)

Penjelasan,

1. Bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, maka perusahaan Asuransi sebagai penanggung akan membayar uang Pertanggungan sebesar 100 juta kepada yang ditunjuk.
2. Bila tertanggung hidup sampai akhir kontrak, maka tertanggung akan menerima uang pertanggungan sebesar 100 juta.

### 3. Asuransi Sosial

Asuransi sosial adalah program asuransi wajib yang diselenggarakan pemerintah berdasarkan UU. Maksud dan tujuan asuransi sosial adalah menyediakan jaminan dasar bagi masyarakat dan tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial.

lalah asuransi yang memberikan jaminan kepada masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah, yaitu:

- Asuransi kecelakaan lalu lintas (jasa raharja).
- Asuransi TASPEN, ASTEK. ASKES, ASABRI.

- Sifat asuransi sosial

- Dapat bersifat asuransi kerugian
- Dapat bersifat asuransi jiwa.

Asuransi sosial diperbolehkan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut;

Asuransi sosial tidak termasuk akad mu Diselenggarakan oleh Pemerintah. Sehingga kalau ada ruginya ditanggung oleh Pemerintah, dan kalau ada untungnya dikembalikan untuk kepentingan masyarakat.'awadlah, tetapi merupakan syirkah ta'awuniyah.

- Polis asuransi adalah komponen yang paling penting dalam asuransi, sebelum anda memutuskan untuk memakai jasa asuransi, maka ada baiknya untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus Anda ketahui mengenai polis asuransi, terutama komponen-komponen apa saja yang harus dicakup dalam sebuah polis.  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian menyatakan antara lain bahwa setiap perusahaan asuransi baik asuransi jiwa maupun kerugian dalam kegiatan pemasaran program asuransi harus mengungkapkan informasi yang relevan serta tidak bertentangan dengan persyaratan yang dicantumkan dalam polis asuransi serta polis tersebut tidak menyesatkan masyarakat tertanggung. Sebuah polis asuransi, tidak boleh mengandung kata-kata atau kalimat yang dapat menimbulkan penafsiran berbeda mengenai risiko yang ditutup asuransinya, kewajiban penanggung dan tertanggung maupun mempersulit tertanggung mengurus haknya. Dalam polis dan dokumen yang terkait, harus memuat rincian mengenai obyek yang ditutup, luas penutupan dan

kondisi serta syarat-syarat lain yang berkaitan dengan kontrak penutupan asuransi, maka unsur-unsur umum polis atau kontrak asuransi pada dasarnya mencapai pokok-pokok sebagai berikut:

1. Perjanjian Asuransi Kontrak pada umumnya memuat pokok-pokok yang disetujui oleh kedua belah pihak. Demikian pula klausul pada perjanjian asuransi yang menyatakan apa saja yang disetujui oleh penanggung untuk dilakukan dan kondisi umum dimana penanggung setuju melaksanakan kegiatan tersebut. Kontrak asuransi pada umumnya dimulai dengan menyebutkan nama perusahaan asuransi yang setuju untuk memberikan jaminan atas risiko-risiko tertentu dengan menerima sejumlah premi dari tertanggung.
  2. Risiko yang Dijamin Perjanjian asuransi pada umumnya dapat dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pertama, pendekatan tradisional yang disebut *peril approach* dan kedua, pendekatan yang lebih luas disebut *all-risk approach*. Pada *peril approach* tertanggung menyatakan bahwa peril-peril tertentu dijamin dalam polis asuransi sedangkan peril-peril yang tidak disebut di dalamnya tidak dijamin. Sementara itu, pada *all-risk approach*, penanggung menyatakan menjamin semua risiko yang dapat menimbulkan kerugian pada obyek asuransi kecuali peril-peril khusus yang dikecualikan
2. Karena pemerintah belum memiliki peraturan yang baku dalam menangani masalah perasuransian tenaga kerja sehingga banyak penyelenggara asuransi yang tidak memenuhi kewajibannya.

Kenapa hal tersebut bisa terjadi? Bukankah pihak asuransi melalui agen mereka telah memberikan penjelasan mengenai produk asuransi? Bahkan pendekatan secara personal sering kita lihat di masyarakat. Penguasaan



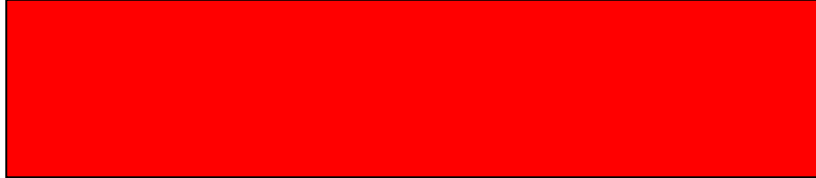
*pengetahuan* antara masyarakat sebagai konsumen asuransi dengan penanggung atau perusahaan asuransi ***tidak seimbang***.

Hal ini terjadi karena perusahaan asuransi kurang menjelaskan isi polis secara detail dan cenderung menyembunyikan hal-hal yang dianggap bisa membuat nasabah tidak jadi membeli polis.

Misalnya, tidak mencantumkan secara tegas kewajiban pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh tertanggung atau ahli waris

Pencairan klaim asuransi juga terkesan berbelit-belit. Perusahaan asuransi kerap meminta persyaratan yang sebenarnya di luar perjanjian dan tidak masuk akal. Mengenai hal ini, konsumen asuransi berada dalam posisi yang lemah. Dalam *ranah* hukum kini, tentu sulit sekali mencari bantuan hukum yang pasti dan ditambah ketidakmampuan secara *finansial*.

## Lampiran 3



Dalam kondisi krisis seperti sekarang, kebutuhan Asuransi makin terasa perlu. Masalahnya, Asuransi apa yang paling baik sebenarnya? Ada beberapa pertimbangan, yang dapat kita perhatikan.

Yang pertama, orang membutuhkan proteksi atas nilai ekonominya. Ketika ada resiko terjadi penurunan nilai ekonomi, ada 2 hal yang harus dipikirkan, yaitu bagaimana kelangsungan kehidupan keluarga pada saat terjadi musibah DAN bagaimana kesejahteraan dapat diwariskan dengan nilai yang setara dengan saat ini atau lebih. Di satu sisi, jika terjadi musibah maka kehidupan keluarga akan menjadi lebih sukar di masa resesi seperti sekarang. Betapa berat meneruskan hidup dalam standar yang sama, jika keluarga mendadak ditinggalkan oleh sumber nafkah. Di sisi lain, resesi itu sendiri dapat menggerus nilai kekayaan, sehingga pada akhirnya tidak ada warisan yang dapat meneruskan kesejahteraan keluarga. Bayangkan, semua jerih payah dan hasil kerja keras sepanjang hidup menghilang dalam krisis ekonomi.

Jadi, kebutuhan proteksi adalah hal yang semakin nyata dalam krisis. Proteksi finansial diberikan sebagai skema Asuransi. Dengan kata lain, Asuransi menjadi hal yang semakin nyata dibutuhkan sekarang ini.

Yang kedua, karena keadaan krisis maka tidak ada kepastian untuk melakukan rencana pembayaran Asuransi dengan masa pembayaran yang panjang. Kita tidak tahu, apakah tahun depan atau 2 tahun lagi masih bisa membayar premi, jika ternyata usaha atau pekerjaan yang ada tiba-tiba lenyap. Masalahnya, jika pembayaran Asuransi terhenti, maka proteksinya pun berakhir, justru di saat kita membutuhkan!

Ketidakpastian masa depan dapat diantisipasi dengan memastikan bahwa saat ini juga, seluruh premi yang harus dibayarkan dilunasi selagi masih ada sejumlah dana yang dapat disisihkan. Dalam Asuransi, pilihan ini disebut sebagai Premi Tunggal, atau *Single Premium*. Dengan sekali menempatkan dana, ada kepastian Asuransi yang terus berlangsung hingga akhir kontrak, dan bisa menjadi suatu kontrak seumur hidup.

Tetapi, ada sisi lain dari Asuransi Premi Tunggal ini. Dalam skema asuransi seumur hidup, Nasabah sebenarnya harus membayar preminya sepanjang waktu polis, setiap tahun. Membayarkan Premi Tunggal sebenarnya mengumpulkan semua premi yang harus dibayarkan sampai akhir, lantas dibayar dimuka sekaligus. Di sinilah kita menemukan satu kondisi, dimana timbul apa yang disebut Cadangan Premi. Dari cadangan premi ini, perusahaan Asuransi menginvestasikan pada instrumen investasi yang beresiko rendah, kemudian mengembalikan sebagian hasil investasi kepada Nasabah sebagai Nilai Tunai. Jadi, kalau orang mengambil Asuransi Premi Tunggal, maka cadangan preminya menjadi maksimum. Karena perusahaan Asuransi Jiwa berinvestasi hanya pada instrumen yang beresiko rendah dan juga hanya mengembalikan sebagian dengan memberikan jaminan (garansi) atas Nilai Tunai, maka Nasabah mungkin dapat mengalami kerugian dari kesempatan keuntungan investasi. Bagi beberapa orang yang sudah mempunyai portofolio

investasi yang baik, hal ini mungkin bukan masalah. Tetapi bagi mereka dengan dana yang lebih terbatas, kesempatan yang hilang ini nilainya dapat cukup berarti. Pilihan yang ketiga adalah memanfaatkan Asuransi Unit Link. Selama ini, kita melihat U-Link sebagai sarana berinvestasi, yang memang merupakan alternatif yang istimewa. Terlebih lagi, Sequislife menyalurkan 100% investasinya di Schroders, sehingga kita mempunyai portofolio yang terbaik di Indonesia untuk jangka panjang (versi Majalah Investor). Dalam krisis kali ini, jelas bahwa posisi investasi Schroders masih lebih baik daripada posisi unit link lainnya. Tetapi dalam iklim investasi yang menurun, banyak juga yang merasa khawatir dengan polis Asuransi/Investasinya. Dalam hal ini, kita harus memperhatikan bahwa:

(1) Dalam keadaan apapun, perlindungan ASURANSI yang diberikan oleh polis Asuransi U-Link tidak mengalami pengurangan atau penurunan sama sekali selama polis masih tetap berlaku / *in-force*. Kalau terjadi penurunan investasi, risikonya adalah hasil investasi lebih kecil daripada biaya asuransi, sehingga unit yang dicairkan untuk menutupi biaya menjadi lebih banyak. Bukan pengurangan dari perlindungan yang diberikan.

(2) Setiap saat Nasabah dapat menambahkan dana untuk menutupi kekurangan. Jadi, ketika memang terjadi penurunan hasil investasi, terutama di masa-masa awal berinvestasi, selalu bisa menambahkan jumlah unit yang dibutuhkan agar hasil investasinya berimbang dengan biaya.

(3) Secara statistik, tahun-tahun yang negatif lebih sedikit jumlahnya daripada tahun-tahun yang positif. Walaupun saat ini terjadi penurunan, dalam jangka panjang bisa diharapkan hasil investasi yang positif. Jadi, pada akhirnya tetap ada penambahan dari hasil investasi sehingga Nasabah tidak perlu menyediakan seluruh dana yang dibutuhkan seperti pada asuransi premi tunggal.

Dibandingkan dengan Asuransi Premi Tunggal, polis unit link memungkinkan total investasi yang lebih kecil karena nasabah terbantu oleh hasil investasi jangka panjangnya. Hal ini lebih terasa ketika ada biaya yang tinggi, yang dalam Asuransi seringkali timbul oleh Manfaat Tambahan / Rider pada polis. Rider kesehatan seperti penanggungungan biaya rumah sakit membebani polis dengan biaya yang jauh lebih besar daripada manfaat dasar Uang Pertanggungan.

Asuransi unit link juga mengambil biaya asuransi pada saat biaya itu muncul, jadi seperti asuransi berjangka. Kelebihannya, kalau dalam asuransi berjangka tidak ada jaminan bahwa untuk masa berikutnya asuransi dapat diperpanjang. Dalam unit link, asuransi berlangsung terus dalam jangka waktu yang panjang hingga usia 75 tahun. Dalam statistik mortalitas Indonesia, ini adalah batas harapan hidup orang, jadi usia 75 secara umum sudah mencukupi.

Dengan demikian, jika memang menginginkan asuransi dengan perlindungan tambahan, ambillah polis unit link. Jika mau aman, anggaplah Nasabah membayar preminya sepanjang mereka membutuhkan; maka dalam kondisi krisis pun asuransi yang mereka peroleh tidak akan terhenti. Ketika kondisi perekonomian membaik -- sesuatu yang kita yakini pasti akan terjadi -- hasil investasinya membuat beban menjadi ringan, bahkan Nasabah kita bisa memperoleh pengembalian yang baik.

Bagaimana dengan melakukan investasi premi tunggal dalam unit link? Dalam kondisi krisis, tentu ada resiko dimana nilai aktiva bersih turun dan menimbulkan potential loss yang tidak diinginkan. Tetapi dalam keadaan tidak pasti, melakukan investasi sekaligus merupakan pilihan yang bisa diterima, asal kita mengelola investasi dengan melakukan diversifikasi sesuai karakter Nasabah.

Asuransi yang paling baik saat ini bukanlah asuransi yang tunggal, hanya satu macam. Jika Nasabah menginginkan perlindungan atas kekayaan yang bersifat pasti, lebih baik mengambil Asuransi seumur hidup dengan premi tunggal. Untuk perlindungan tambahan dan hasil investasi, lebih baik mengambil Asuransi unit link. Jadi, paling baik Nasabah mengambil kedua jenis, yang whole life memaksimalkan Uang Pertanggungan dan yang unit link memaksimalkan manfaat tambahan serta pertambahan investasi

Dengan menjadi nasabah Prudential, anda dapat menentukan sendiri untuk apa premi anda di tujukan. Tidak seperti asuransi konvensional yang mengharuskan anda membayar sesuatu jumlah tertentu sehingga kadang kala nasabah membayar sesuatu yang tidak di perlukan nya.

- ***PRU Med***

Adalah manfaat berupa penggantian biaya rumah sakit untuk rawat inap, tindakan operasi, ICU dan perawatan lain nya yang berhubungan dengan rawat inap apabila nasabah memerlukan rawat inap akibat penyakit tertentu maka PT Prudential Life Assurance akan membayarkan biaya rumah sakit anda.

- ***PRU Crisis Cover***

Adalah manfaat dimana uang pertanggungan anda sebesar 100% akan dibayarkan oleh PT Prudential Life Assurance apabila anda menderita salah satu **penyakit ini**. Uang Pertanggungan tidak dibayarkan lagi apabila nasabah meninggal dunia.

- ***PRU Crisis Cover Benefit***

Adalah manfaat dimana uang pertanggungan di bayarkan oleh PT Prudential Life Assurance 100% bila nasabah menderita **penyakit seperti ini**. Dan akan di bayarkan 100% lagi apabila meninggal dunia.

- **PRU Personal Accident Death**

Merupakan manfaat tambahan dimana nasabah mendapatkan perlindungan tambahan dari kecelakaan yang menyebabkan kematian. Dan akan mendapatkan 2(dua) kali lipat uang pertanggungan apabila kecelakaan tersebut terjadi di kendaraan umum baik darat, laut maupun udara.

- **PRU Personal Accident Death And Disablement**

PRU personal accident death & disablement adalah program asuransi jiwa tambahan yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung dari kecelakaan. Apabila Tertanggung meninggal dunia maka PT Prudential Life Assurance akan membayarkan 100% uang pertanggungan. Apabila Tertanggung menderita cacat akibat kecelakaan, maka PT Prudential Life Assurance akan membayarkan sejumlah persentase yang telah ditentukan sesuai dengan cacat yang diderita. Lebih jauh lagi, Tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar 2 x uang pertanggungan apabila meninggal dunia yang disebabkan kecelakaan yang terjadi di kendaraan umum, di dalam elevator atau terbakar di dalam bangunan umum.

- **PRU Waiver**

Manfaat dimana PT Prudential Life Assurance akan membayarkan kelanjutan premi nasabah apabila nasabah mengalami **penyakit seperti ini**. Sehingga

manfaat asuransi dan investasi tetap akan di rasakan oleh nasabah walaupun karena penyakit tersebut, nasabah tidak mampu lagi untuk membayar premi.

- **PRU Payor**

Dengan memiliki PRUpayor Anda tidak perlu khawatir akan pembayaran premi PRUlink assurance account dan PRUsaver Anda apabila Anda didiagnosa menderita salah satu dari 34 Penyakit Kritis di 10 tahun pertama program PRUpayor Anda. PT Prudential Life Assurance akan melanjutkan pembayaran premi tersebut sampai Anda berusia 65 tahun. Produk asuransi tambahan ini hanya tersedia untuk produk PRUlink assurance account saja

- **PRU Spouse Payor**

Sama seperti PRUspouse waiver, PRUspouse payor akan membebaskan Anda dari pembayaran premi PRUlink assurance account termasuk premi PRUsaver jika suami/istri Anda didiagnosa mengidap salah satu dari 34 Penyakit Kritis atau meninggal dunia atau mengalami cacat total dan tetap sebelum usia 60 tahun dalam 10 tahun pertama program PRUspouse payor Anda.

- **PRU Parent Payor**

Melalui program asuransi jiwa tambahan PRUparent payor, apabila orang tua (Ayah/Ibu) didiagnosa menderita salah satu dari 34 Penyakit Kritis atau cacat tetap total sebelum usia 60 tahun atau meninggal dunia, PT Prudential Life Assurance akan melanjutkan kewajiban pembayaran premi PRUlink assurance account dan PRUsaver sampai anak mencapai usia tertentu.

Manakala Anda berpindah menuju tempat tinggal yang baru, pernahkah Anda memikirkan mengenai pengaruh terhadap kebutuhan asuransi? Membeli sebuah



rumah melibatkan cakupan asuransi. Jika Anda telah membeli rumah, berikut ini adalah beberapa tipe asuransi yang mungkin Anda butuhkan.

a. Asuransi kepemilikan rumah, Jika memiliki tanggungan kredit perumahan, peminjam Anda mungkin membutuhkan cakupan asuransi kepemilikan rumah. Anda akan meyakinkan bahwa jumlah cakupan tersebut cukup memproteksi beberapa kerugian. Kebijakan kepemilikan rumah, melakukan set batas cakupan atas item yang spesifik, sehingga jika Anda merasakan butuh untuk meningkatkan cakupan. Anda juga butuh mengetahui jika cakupan melindungi property pribadi dan bahaya bencana.

b. Asuransi banjir, Asuransi kepemilikan rumah tidak menyediakan cakupan bagi bahaya banjir sehingga Anda harus melakukan pembelian jenis asuransi ini. Banyak perusahaan yang melakukan penjualan asuransi kepemilikan rumah juga menjual asuransi banjir, sehingga cobalah hubungi perusahaan asuransi pribadi Anda bagi informasi yang lebih banyak.

c. Asuransi Kendaraan , Jika Anda memikirkan tidak ada hubungan antara rumah dan asuransi kendaraan, pikirkanlah kembali. Jika Anda pernah mengalami kecelakaan kendaraa, property Anda mungkin akan menjadi jaminan. Sehingga, Anda harus melakukan evaluasi kembali batasan kewajiban kebijakan asuransi kendaraan untuk meyakinkan bahwa Anda memiliki cakupan yang cukup untuk melakukan proteksi property Anda. Jika Anda merasakan butuh cakupan lebih, belilah kebijakan tambahan tersebut.

d. Asuransi Cacat, Apakah Anda mampu untuk membayarkan kredit perumahan bulanan jika Anda tidak mampu bekerja karena cacat atau sakit? Kebijakan asuransi cacat akan memberikan Anda benefit bulanan untuk memindahkan porsi pendapatan

Anda jika tidak dapat bekerja lagi. Banyak perusahaan menyediakan asuransi cacat bagi pekerja mereka. Jika perusahaan Anda tidak menyediakan asuransi ini, lakukanlah pembelian.

e. Asuransi Jiwa, Apakah yang akan Anda lakukan jika Anda meninggal sebelum kredit perumahan terbayarkan? Akankah keluarga Anda mampu membayarkan kredit perumahan tersebut. Asuransi jiwa dapat memberikan jaminan bagi keluarga Anda untuk membayarkan kredit tersebut sebagaimana memindahkan porsi pendapatan Anda.

Tipe asuransi Kesehatan yang tersedia antara lain :

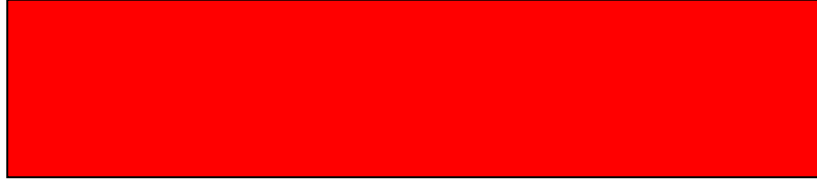
1. Perencanaan Medis Utama, Tipe kebijakan ini biasanya efektif dalam mengcover penyakit yang sangat serius dimana tingkat biaya sangat tinggi. Perawatan rumah sakit, obat dan kunjungan dokter biasanya tercover. Benefit ini dapat disampaikan pada berbagai cara :

- Indemnity plans – Perencanaan ini menyediakan fleksibilitas yang paling tinggi dalam memilih dimana menerima perawatan dan mempunyai deductible, sebagai contoh : jumlah yang anda bayarkan sebelum perusahaan asuransi membayarkan benefit.
- Preferred Provider Organization (PPO) plans – Perusahaan asuransi memasuki kontrak dan memilih rumah sakit dan dokter untuk melayani pada tingkat diskon.. Sebagai member pada PPO, anda melakukan mengunjungi dokter dan rumah sakit yang bukan anda inginkan atau pada rumah sakit dan dokter yang anda inginkan tetapi anda mungkin membayarkan lebih.
- Health Maintenance Organization (HMO) plans – Perencanaan medis utama biasanya membutuhkan anda untuk memilih primary care physician (PCP) dari list

penyedia network. Jika anda membutuhkan perawatan dari penyedia network lain dari PCP anda, anda membutuhkan referral dari PCP untuk melihat penyedia network tersebut. Anda

Evaluasi perilaku investasi baru-baru ini dilakukan oleh Sun life financial dan terdapat fakta yang menerangkan bahwa masyarakat Asia memiliki beberapa perbedaan.

## Lampiran 4



### Bagaimana Cara Merendahkan Premi Asuransi?

Merendahkan premi asuransi bisnis adalah proses yang berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa cara mereview premi dan bisnis Anda untuk merendahkan premi asuransi Anda. Review ini dilakukan secara tahunan. Berikut ini adalah beberapa step untuk merendahkan premi asuransi Anda.

1. Yakinkanlah Anda memiliki salinan keseluruhan kebijakan dan melakukan update file asuransi Anda, Mulailah review dengan melihat pada file asuransi Anda. Jika Anda tidak memiliki file saat ini adalah waktu yang terbaik untuk memulai. Yakinkanlah Anda memiliki salinan keseluruhan kebijakan pada file Anda dan mudah diakses manakala dibutuhkan. Pengorganisasian adalah langkah awal mengurangi premi asuransi.
2. Bandingkanlah nama-nama yang diasuransikan dan pegawai kunci yang bekerja pada Anda, Step ini melibatkan review nama-nama yang diasuransikan dan pegawai kunci yang diidentifikasi pada kebijakan guna meyakinkan orang-orang tersebut masih bekerja pada perusahaan Anda. Banyak pegawai gagal melakukan penyesuaian manakala para pegawai telah pergi.
3. Lihatlah pada cakupan yang tidak relevan, Bisnis berubah dan mungkin berubah secara dramatis. Beberapa cakupan mungkin tidak lama dibutuhkan. Sebagai

contoh, jika porsi bisnis Anda tertutup, operasi berubah, dan Anda mungkin memilih melakukan outsource, hal ini menandakan bahwa cakupan bisnis Anda dapat dieliminasi.

4. Klasifikasi tenaga kerja Anda secara tepat, Simpanan yang signifikan dapat diraih manakala meyakinkan bahwa tenaga kerja Anda telah diklasifikasikan secara tepat melalui kompensasi pekerja. Premi Anda berdasarkan pada tipe pekerja yang Anda gunakan.

5. Diskusikanlah premi dengan asuransi profesional, Banyak bisnis yang tidak mengambil langkah menjelaskan pada asuransi professional apakah mereka menginginkan rate yang lebih baik. Diskusikanlah premi Anda secara detail dan mintalah tingkat rate yang lebih baik.

## Lampiran 5



Bagaimana Anda mengelola keuangan di saat pensiun di tengah gejolak inflasi dan pajak yang mengurangi daya beli?

Untuk dapat menjalani masa pensiun dengan baik, diperlukan persiapan, salah satunya adalah **persiapan di bidang keuangan**. Dana yang dimiliki pensiunan harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil yang lebih besar untuk membiayai kebutuhan hidup pensiunan, khususnya untuk pemeliharaan kesehatan yang semakin hari semakin mahal. Sumber dana pensiunan biasanya berasal dari Jamsostek, dari program dana pensiun perusahaan dan juga tabungan pribadi.

Para ahli menyatakan bahwa hal-hal yang mengancam pensiun itu jauh lebih serius daripada yang seringkali dipikirkan orang. Masalah keluarga yang berakhir dengan perceraian, masalah berhenti bekerja (karena pensiun) dan masalah kesehatan, seperti **diabetes, stroke dan gangguan jantung**, merupakan ancaman yang berbahaya bagi para pensiunan.

Dalam hubungan ini perlu diperhatikan beberapa nasihat berikut:

- **Menabunglah sebelum datang masa sempitmu**, Jangan tunda, mulailah menabung sekarang juga untuk pensiun nanti.

- **Tentukan target yang realistis:** Perkirakan berapa besar dana yang akan Anda dan keluarga butuhkan untuk pensiun nanti.
- **Asuransi:** Proteksi diri dan keluarga Anda dengan asuransi untuk kesehatan dan cacat. Karena tanpa asuransi kita patut bertanya pada diri kita, apakah dana pensiun yang kita himpun akan cukup membiayai perawatan dan pengobatan jika sakit?
- **Jagalah kesehatan:** dengan makanan yang sehat dan bergizi, olahraga, melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur (regular **medical checkup**) dan mencari cara untuk menghilangkan **stress**. Kesehatan fisik dan mental pensiunan biasanya semakin menurun seiring dengan bertambahnya usia, dan ini tentu memerlukan dana yang semakin besar untuk pemeliharaan dan perawatannya.
- **Investasi Dini** Kelebihan dana sekarang bisa kita alokasikan untuk investasi apapun bentuknya
- **Jagalah keutuhan keluarga Anda.**
- yang lebih penting **BERDOA**

Bagaimana dengan kita sekarang? Apakah kita sudah mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun yang mau tidak mau akan datang? Bagaimana persiapan anggota keluarga dalam menyikapi datangnya masa pensiun Anda? Apakah rencana Anda di masa pensiun nanti? Kekhawatiran apa sajakah yang Anda hadapi ketika dihadapkan dengan masa pensiun? Lebih jauh lagi, jenis investasi apakah yang cocok bagi Anda di masa pensiun? Dan jenis usaha apakah yang cocok untuk mengisi hari-hari pensiun Anda nanti?

Siapkah kita? Jangan tunda untuk memikirkan ini. Selagi masih muda dan punya kemampuan segeralah untuk memulai rencana pensiun Anda

**TABEL INDUK Pemahaman (X)**

Res	1	2	3	4	5	6	Jml
1	1	1	0	0	0	1	3
2	1	1	1	1	0	0	4
3	1	0	0	1	1	1	4
4	1	0	1	0	1	0	3
5	1	0	1	0	0	1	3
6	1	1	1	0	1	1	5
7	1	0	1	1	0	1	4
8	1	1	0	1	1	1	5
9	1	1	1	0	0	0	3
10	1	1	1	1	1	1	6
11	1	0	1	1	1	1	5
12	1	1	0	0	1	0	3
13	1	0	1	1	0	1	4
14	1	0	0	1	1	0	3
15	1	1	1	1	1	1	6
16	1	1	0	1	0	0	3
17	1	0	1	0	1	1	4
18	1	1	0	0	1	1	4
19	1	1	0	1	1	1	5
20	1	0	1	1	0	1	4
21	1	0	1	0	1	1	4
22	1	1	0	0	1	0	3
23	1	1	0	1	1	1	5
24	1	1	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	6
	B=25 S=0	B=15 S=10	B=15 S=10	B=15 S=10	B=17 S=8	B=18 S=7	105

Terendah 0-2= 0

Sedang 3-4 = 17

Tertinggi 5-6 = 8



**Tabel Induk Kepuasan Informasi (Y)**

Res	1	2	3	4	5	6	Jml
1	4	4	3	4	5	5	25
2	4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	4	5	21
4	3	3	4	4	3	4	21
5	2	3	2	2	4	5	18
6	5	4	4	4	5	5	27
7	3	3	4	3	5	4	22
8	3	4	4	3	3	5	22
9	4	3	3	3	5	5	23
10	3	3	2	4	5	4	21
11	4	3	4	3	4	4	22
12	4	5	3	4	5	5	26
13	3	3	3	4	4	5	22
14	2	2	2	3	4	5	18
15	3	4	4	4	3	5	23
16	4	3	4	3	4	4	22
17	3	3	3	4	5	5	23
18	4	3	3	4	4	4	22
19	4	4	3	3	4	4	22
20	3	3	4	4	3	3	20
21	3	4	3	3	3	4	20
22	4	3	3	4	4	4	22
23	3	4	3	4	4	3	21
24	4	4	3	3	3	4	21
25	3	3	4	3	3	4	20
	S.P=1 P=10 K.P=12 T.P=2 S.T.P=0	S.P=1 P=8 K.P=15 T.P=1 S.T.P=0	S.P=0 P=9 K.P=13 T.P=3 S.T.P=0	S.P=0 P=12 K.P=12 T.P=1 S.T.P=0	S.P=7 P=11 K.P=7 T.P=0 S.T.P=0	S.P=11 P=12 K.P=2 T.P=0 S.T.P=0	545

26-30, Sangat Puas = 2  
 21-25, Puas = 18  
 16-20, Kurang Puas = 5  
 11-15, Tidak Puas = 0  
 6-10, Sangat Tidak Puas = 0

Tabel 1  
Test Retest Tingkat Pemahaman

No	X	X2	X <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	XY
1	4	4	16	16	16
2	6	5	36	25	30
3	5	5	25	25	25
4	4	4	16	16	16
5	4	4	16	16	16
6	6	6	36	36	36
7	5	4	25	16	20
8	4	4	16	16	16
9	4	5	16	25	20
10	5	5	25	25	25
$\Sigma$	47	45	227	216	220

Keterangan : X = Hasil test minggu pertama

X2 = Hasil minggu kedua

## Pearson Product Moment

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{10 \cdot 220 - (47)(45)}{\sqrt{[10 \cdot 227 - (47)^2][10 \cdot 216 - (45)^2]}}$$

$$r = \frac{2200 - 2115}{\sqrt{[2270 - 2209][2160 - 2025]}}$$

$$r = \frac{85}{\sqrt{[61] \times [135]}}$$

$$r = \frac{85}{\sqrt{8235}}$$

$$r = \frac{85}{90}$$

$$r = 0,93$$

TABEL 2  
Test Retest Kepuasan Informasi

No	X	X2	X <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	XY
1	23	23	529	529	529
2	24	23	576	529	552
3	24	24	576	576	576
4	20	20	400	400	400
5	23	23	529	529	529
6	25	25	525	525	525
7	20	26	400	676	520
8	20	17	400	289	340
9	22	21	484	441	462
10	21	20	441	400	420
Σ	221	228	4936	4894	4399

Keterangan : X = Hasil test minggu pertama

X2 = Hasil minggu kedua

## Pearson Product Moment

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{10.4399 - (223)(197)}{\sqrt{[10.4936 - (223)^2][10.4894 - (221)^2]}}$$

$$r = \frac{43990 - 43920}{\sqrt{[49360 - 4922][48940 - 48841]}}$$

$$r = \frac{70}{\sqrt{[61] \times [99]}}$$

$$r = \frac{70}{\sqrt{6039}}$$

$$r = \frac{70}{78}$$

$$r = 0.89$$

**Tabel Rekapitulasi Kepuasan Informasi Nasabah Terhadap Materi Pertemuan  
Bulanan Komunikasi Kelompok Yang Diterapkan PT.Prudential Cabang Jendral  
Sudirman.  
(N = 25)**

Kepuasan Informasi	f	%
Sangat Puas	2	8%
Puas	18	72%
Kurang Puas	5	20%
Tidak Puas	0	0
Sangat Tidak Puas	0	0
Jumlah	25	100%

Sedangkan untuk rincian nilai kepuasan informasi nasabah adalah :

- Sangat Puas, jika responden menjawab kuesioner dengan nilai 26 – 30, maka responden sangat puas terhadap informasi yang disampaikan agen PT.Prudential Cabang Jendral Sudirman.
- Puas, jika responden menjawab kuesioner dengan nilai 21 – 25, maka responden puas terhadap informasi yang disampaikan agen PT.Prudential Cabang Jendral Sudirman.
- Kurang Puas, jika responden menjawab kuesioner dengan nilai 16 – 20, maka responden kurang puas terhadap informasi yang disampaikan agen PT.Prudential Cabang Jendral Sudirman.
- Tidak puas, jika responden menjawab kuesioner dengan nilai 11 – 15, maka responden tidak puas terhadap informasi yang disampaikan agen PT.Prudential Cabang Jendral Sudirman.
- Sangat tidak puas, jika responden menjawab kuesioner dengan nilai 6 – 10, maka responden tidak puas terhadap informasi yang disampaikan agen PT.Prudential Cabang Jendral Sudirman.

**Tabel Rekapitulasi Pemahaman Nasabah Terhadap Materi Pertemuan  
Bulanan Komunikasi Kelompok Yang Diterapkan PT.Prudential Cabang  
Jendral Sudirman.  
(N=25)**

Pemahaman	f	%
Tinggi	9	32%
Sedang	17	68%
Rendah	0	0
Jumlah	25	100%

Berikut merupakan hasil rekapitulasi nasabah terhadap pemahaman materi pertemuan bulanan komunikasi kelompok yang diterapkan PT.Prudential Cabang Jendral Sudirman.

Sedangkan untuk rincian nilai tingkat pemahaman nasabah adalah :

- Jika responden menjawab kuesioner sebanyak 6 pertanyaan dengan benar, maka responden memiliki pemahaman yang tinggi tentang asuransi.
- Jika responden menjawab kuesioner sebanyak 3-5 pertanyaan dengan benar, maka responden memiliki pemahaman yang sedang tentang asuransi.
- Jika responden menjawab kuesioner sebanyak 0-2 pertanyaan dengan benar, maka responden memiliki pemahaman yang rendah tentang asuransi.